

Tugas Akhir

**KAJIAN PENETAPAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN UMUM DALAM
KOTA SUNGAI PENUH**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Perencanaan Wilayah Dan Kota
Strata Satu (S1)*

Oleh :

Emon Gusmadi
0710015311021

Pembimbing I : Fidel Miro, SE, MsTr.
Pembimbing II : Tomi Eriawan, ST, MT.



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

KAJIAN PENETAPAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN UMUM DALAM KOTA SUNGAI PENUH

Oleh :

Emon Gusmadi¹⁾, Fidel Miro²⁾ dan Tomi Eriawan³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, email : emon_gusmadi@yahoo.com

^{2) 3)}Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, email : fidel_miro61@yahoo.com, tomi.visi@gmail.com

Abstrak

Dalam sistem transportasi angkutan umum perkotaan hendaknya semua moda angkutan tersebut membentuk jaringan yang saling terkait dan saling melengkapi. Angkutan umum melibatkan pergerakan orang dalam jumlah besar antara beberapa lokasi tujuan aktifitas. Kota Sungai Penuh merupakan salah satu contoh kota di Provinsi Jambi yang sedang mengalami perkembangan setelah pemekaran dari kabupaten Kerinci yang diresmikan pada tanggal 08 November 2008.

Pada kondisi saat ini transportasi umum Kota Sungai Penuh tersedia jaringan trayek angkutan umum yang rutenya melayani langsung ke kabupaten Kerinci, rute tersebut hanya melewati jalan utama dalam kota sungai penuh, sedangkan untuk kawasan sub-pusat pelayanan kota sungai penuh masih banyak yang belum terjangkau pelayanan angkutan umum. Pada intinya belum tersedianya jaringan trayek angkutan umum (angkot) yang melayani keseluruhan sub-pusat pelayanan di dalam Kota Sungai Penuh, maka untuk itu harus dilakukan kajian penetapan jaringan trayek angkutan umum dalam Kota Sungai Penuh.

Pada tahapan pengumpulan data menggunakan metode survey primer berupa observasi langsung lapangan dan penyebaran kuisioner pada pelaku perjalanan di kawasan studi, dan suvey sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis matrik asal tujuan (MAT).

Dari penelitian didapat hasil jumlah pergerakan asal dan tujuan dari para pelaku perjalanan / pergerakan yang akan menjadi pertimbangan dalam menetapkan jaringan trayek angkutan umum dalam Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci : Jaringan Trayek, Matrik Asal Tujuan, Angkutan Umum.

STUDY OF DETERMINING TRANSPORT PUBLIC TRANSPORT NETWORK IN SUNGAI PENUH CITY

Oleh:

Emon Gusmadi¹⁾, Fidel Miro²⁾ dan Tomi Eriawan³⁾

¹⁾*Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, email : emon_gusmadi@yahoo.com*

^{2) 3)}*Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, email : fidel_miro61@yahoo.com, tomi.visi@gmail.com*

Abstrak

In the urban public transport system should all transport modes form an interconnected and complementary network. Public transport involves the movement of large numbers of people between locations of activity destinations. Sungai Penuh City is one example of the city in Jambi Province which is experiencing growth after the division of Kerinci regency which was inaugurated on 08 November 2008.

In the present condition, public transportation of Sungai Penuh City is available by public transport network route which serves direct route to Kerinci regency, the route is just passing main road in the Sungai Penuh city, while for the sub-center area of Sungai Penuh city service still many that have not reached transportation service general. In essence, the unavailability of the public transport network, network serving the whole sub-service center in Sungai Penuh City, therefore it is necessary to study the determination of public transport network in Sungai Penuh City.

At the stage of data collection using primary survey method in the form of direct field observation and distribution of questionnaires to travelers in the study area, and secondary survey. The analysis method used is the matrix of destination (MAT) analysis.

From the research results obtained the number of movement of origin and destination of the perpetrators of travel / movement that will be a consideration in determining the route network of public transport in the City of Sungai Penuh.

Keywords: Route Network, Destination Destination Matrix, Public Transport.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran Studi.....	2
1.3.1 Tujuan Yang Akan Dicapai.....	2
1.3.2 Sasaran Yang Ingin Dicapai.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi Studi.....	3
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.5.1 Metoda Pengumpulan Data	4
1.5.2 Metoda Analisis	4
1.6 Kerangka Pemikiran dan Langkah Kerja	8
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II STUDI LITERATUR	11
2.1 Pengertian Istilah.....	11
2.1.1 Pengertian Istilah Tata Ruang.....	11
2.1.2 Pengertian Guna Lahan.....	12
2.1.3 Pengertian Istilah Transportasi	13

2.1.4	TatananTransportasi	15
2.1.5	SistemTransportasi Kota	17
2.1.6	Interaksi Tata GunaLahandenganTransportasi	18
2.2	Elemen – Elemen Penting Dalam Transportasi	22
2.2.1	Elemen Elemen Penting Transportasi.....	22
2.2.2	Definisi dan Karakteristik Layanan Angkutan Umum	23
2.2.3	BangkitanPerjalanan/Pergerakan	24
2.2.4	Jaringan Trayek.....	25
2.3	Daerah Pelayanan.....	28
2.4	Pengertian Peta.....	29
2.6.1	Teknik Overlay	30
2.6.2	Teknik <i>Buffer</i>	30
BAB III GAMBARAN UMUM.....		32
3.1	Gambaran Umum Kota Sungai Penuh	32
3.1.1	Keadaan Geografis Kota Sungai Penuh	32
3.1.2	Kependudukan.....	36
3.1.3	Guna Lahan Kota Sungai Penuh	38
3.1.3.1	Kawasan Budidaya.....	40
3.1.3.2	Keberadaan Pusat-Pusat Kegiatan Kota	42
3.1.4	Transportasi Kota Sungai Penuh.....	44
3.1.4.1	Kebijaksanaan Pembangunan Transportasi Kota Sungai Penuh	44
3.1.4.2	Bangkitan Perjalanan/Pergerakan	51
3.1.4.3	Sistem Jaringan Jalan	56

3.1.4.4 Jaringan Transportasi Darat	61
3.1.4.5 Terminal dan Moda Angkutan	66
BAB IV ANALISIS PENETAPAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN	
UMUM	69
4.1 Analisis Kebijakan	69
4.2 Analisis Pola Perkembangan Guna Lahan di Kota Sungai Penuh	71
4.3 Analisis Potensi Perjalanan/Pergerakan	77
4.2.1 Asal Tujuan Perjalanan	77
4.4 Analisis Daerah Pelayanan	85
4.5 Konsekuensi dan Dampak dari Penetapan Trayek	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Rekomendasi	87
5.3 Kekurangan Penelitian	88
5.4 Saran Bagi Studi Lanjut	88
Daftar Pustaka	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Teori/Pendapat Interaksi Tata Guna Lahan dengan Transportasi	21
Tabel 2.2	Pedoman Standar Pelayanan Minimal Sub Sektor TransortasiDaratBidang LLAJ & Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota	26
Tabel 3.1	Luas Wilayah Kota Sungai Penuh.....	34
Tabel 3.2	NamadanJumlahKecamatandanDesa di Kota Sungai Penuh Tahun 2012	34
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Kota Sungai PenuhTahun 2008-2012.....	36
Tabel 3.4	JumlahPenduduk Kota Sungai Penuh diMasing- MasingKecamatanTahun 2012	37
Tabel 3.5	KepadatanPenduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2012.....	38
Tabel 3.6	Penggunaan Lahan Kota Sungai Penuh Tahun 2010	40
Tabel 3.7	Penggunaan Lahan Kota Sungai Penuh Tahun 2013	40
Tabel 3.8	Kedudukan Kota Sungai PenuhDalamKebijakanNasionaldanProvinsi	47
Tabel 3.9	Matrik bangkitan perjalanan asal tujuan	52
Tabel 3.10	Jumlah Sebaran Potensi Perjalanan/Pergerakan.....	54
Tabel 3.11	Sistem Jaringan Jalan Kota Sungai Penuh	56
Tabel 3.12	Daftar Jalan Kota Sungai Penuh di Kecamatan Pesisir Bukit Tahun 2010	56
Tabel 3.13	Daftar Jalan Kota Sungai Penuh di Kecamatan Sungai Penuh Tahun 2010.....	57

Tabel 3.14	Daftar Jalan Kota Sungai Penuh di Kecamatan Kumun Debai Tahun 2010	58
Tabel 3.15	Daftar Jalan Kota Sungai Penuh di Kecamatan Tanah Kampung Tahun 2010	59
Tabel 3.16	Daftar Jalan Kota Sungai Penuh di Kecamatan Hamparan Rawang Tahun 2010	59
Tabel 3.17	Rencana Sistem Jaringan Jalan Kota Sungai Penuh.....	63
Tabel 3.18	Jaringan Trayek dan Jumlah Moda Angkutan Umum Kota Sungai Penuh Tahun 2014	67
Tabel 4.1	Perbandingan Penggunaan Lahan Tahun 2010 dan 2013	71
Tabel 4.2	Rencana Pola Ruang Kawasan Budidaya Kota Sungai Penuh.....	74
Tabel 4.3	Perbandingan Penggunaan Lahan Tahun 2010 dan 2015 Berdasarkan Hasil Overlay Peta Guna Lahan	75
Tabel 4.4	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Zona Penelitian	78
Tabel 4.5	MAT Masa Sekarang dan Tingkat Pertumbuhan Masing-masing Zona.....	80
Tabel 4.6	MAT Perkiraan dan Tingkat Pertumbuhan Masing-masing Zona	82
Tabel 4.6	Hasil Analisis Daerah Pelayanan	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi	4
Gambar 1.2	Kerangka pemikiran	9
Gambar 2.1	Bagan alir Sistim Transportasi	23
Gambar 2.2	Diagram TarikanPergerakan	25
Gambar 2.3	Daerah Pelayanan.....	29
Gambar 2.4	Prinsip overlay	30
Gambar 2.5	Daerah Buffer.....	31
Gambar 3.1	Peta Administrasi	33
Gambar 3.2	Grafik Jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2008– 2012.....	36
Gambar 3.3	PersentaseJumlah Penduduk Kota Sungai PenuhdiMasing- MasingKecamatanTahun 2012	37
Gambar 3.4	Grafik JumlahKepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh diMasing-Masing Kecamatan.....	38
Gambar 3.5	Peta PenggunaanLahan	50
Gambar 3.6	Peta SebaranPotensiPerjalanan/Pergerakan	55
Gambar 3.7	PetaJaringan Jalan	60
Gambar 3.8	Terminal Kota Sungai PenuhTahun 2014.....	65
Gambar 3.9	Peta JalurTrayek	68
Gambar 4.1	Peta Lahan Terbangun Tahun 2010 - 1015	76
Gambar 4.2	Peta Guna Lahan Zona	79
Gambar 4.3	Peta Desire Line Rencana Trayek.....	84
Gambar 4.4	Peta Rute Trayek.....	88

Gambar 4.5	Peta Daerah Pelayanan Angkutan Umum	89
Gambar 4.6	Peta Karakteristik Jalan.....	90
Gambar 4.7	Peta Lebar Jalan Trayek.....	91
Gambar 4.8	Peta Pola Pergerakan Eksternal.....	92
Gambar 4.9	Peta Rencana Jaringan Trayek	93
Gambar 4.10	Peta Trayek Eksisting dan Rencana	94